

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tradisi Manawacca sebagai ekspresi iman kontekstual masyarakat Kristen Talaud di Jemaat GERMITA Sangkudiman Melonguane Timur. Tradisi ini merupakan bentuk ucapan syukur kepada Tuhan atas hasil panen yang dilaksanakan melalui perpaduan antara ibadah gereja dan prosesi adat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman jemaat terhadap tradisi Manawacca, menelusuri bentuk pelaksanaannya, serta menganalisis nilai-nilai teologis yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 12 informan dari berbagai latar belakang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Manawacca memiliki nilai-nilai teologis utama seperti martyria (kesaksian), koinonia (persekutuan), dan diakonia (pelayanan). Namun, pelaksanaannya mengalami kemunduran akibat perubahan sosial-ekonomi jemaat, minimnya keterlibatan generasi muda, serta kurangnya pendekatan teologis dari pihak gereja. Oleh karena itu, diperlukan upaya kontekstualisasi dan revitalisasi oleh gereja agar tradisi ini dapat terus dihidupi sebagai manifestasi iman lokal yang relevan dan bermakna dalam kehidupan jemaat masa kini.

**Kata kunci:** Tradisi Manawacca, Kajian Teologi, Iman Kristen.